**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil uraian dari bab terdahulu yang bersumber dari hasil penelitian lapangan (*field search*) terhadap sikap toleransi antar umat beragama (Studi kasus interaksi sosial masyarakat Desa Kota Bangun) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam hal sikap toleransi terhadap komunitas non muslim, masyarakat desa kota bangun lebih memilih bersikap terbuka (*Inklusif*). Dan menganggap bersikap toleran ditunjukkan dengan apresiasi dan partisipasi dalam setiap moment hari raya keagamaan masing-masing dengan cara saling kunjung-mengunjungi, saling membantu dan lain-lain berdasar pada alasan saling menghormati dan menghargai.
2. Faktor yang mendorong masyarakat kota bangun untuk bersikap toleran yaitu;
3. Faktor Pendukung di antaranya:
4. Faktor hubungan kekeluargaan/kekerabatan hasil dari kawin silang maupun pindah agama.
5. Faktor pendidikan.
6. Pemahaman tentang toleransi
7. Faktor Penghambat:

Hasil dari penelitian yang dilakukan penulis terhadap sebagian besar informan dan kenyataan di lapangan dianggap tidak ada faktor yang menghambat terjalinnya sikap toleransi dan kerukunan antar umat beragama terkhusus antara umat Islam dan umat Kristen.

1. Praktek sikap toleransi yang berkembang di desa kota bangun dari masa ke masa dalam ranah tertentu bertentangan dengan hukum Islam. Seperti apresiasi dan partisipasi dalam perayaan hari besar agama lain yang tentu memuat nilai tersendiri dalam ruang lingkup akidah dan peribadatan, menghadiri kedukaan non muslim, nikah campur atau nikah beda agama dan gotong royong membangun rumah Ibadah. Namun secara umum sikap toleransi antar pemeluk agama berjalan sangat baik, hubungan antar tetangga, kekeluargaan dan kekerabatan tetap terpelihara dengan baik.
2. **Saran-saran**

Setelah melakukan penelitian maka dengan ini peneliti menyumbangkan saran sebagai bahan masukan sebagai berikut.

1. Kepada masyarakat desa kota bangun untuk tetap menjaga hubungan baik dengan warga non muslim dalam batasan yang telah diajarkan dalam Islam.
2. Kepada pemerintah desa setempat dan juga tokoh agama dan tokoh masyarakat, agar melakukan proses edukasi yang baik terhadap masyarakat muslim tentang toleransi yang sesungguhnya, agar umat terjaga akidahnya dan umat lain pun terjaga keamanannya.
3. Kepada masyarakat muslim diharapakan lebih jauh memahami Islam dengan baik agar setiap langkah dalam berbuat tidak terjerembak kekeliruan, terutama bagaimana arif dan bijaknya memperlakukan non muslim seperti yang diajarkan dalam Islam.
4. Kepada warga non muslim diharapkan juga bersikap toleran terhadap umat Islam yang memiliki pemahaman dan sikap yang berbeda dengan umat Islam lainnya yang keliru memahami arti toleransi sesungguhnya.